



# Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)

Journal homepage: <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>

## KEMAMPUAN MENULIS IKLAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 KENDARI

Salwiana Udin<sup>1</sup>, Fahrudin Hanafi<sup>2</sup>, Aris Badara<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Halu Oleo

\*Correspondence e-mail: [salwiana29@gmail.com](mailto:salwiana29@gmail.com)

### ABSTRACT

This study aims to describe the ability to write advertisements in class VIII students of SMP Negeri 5 Kendari. This study is classified as field research, which is carried out directly at SMP Negeri 5 Kendari as the object of research to collect data in accordance with the problems in this study. The population in this study were all class VIII students of SMP Negeri 5 Kendari with a total of 372 students consisting of 11 classes. The sample in this study was 158 with a 10% error rate. The sampling technique used was Proportionate Stratified Random Sampling, which is sampling by sorting student learning achievement from the highest to the lowest based on daily test scores. The data collection technique used in this study was by giving an advertisement writing test. The results showed data from 158 respondents, there were 50 respondents (31.64%) included in the category of being able to write advertisements and there were 108 respondents (68.35%) included in the category of not being able to write advertisements. Classically, it can be classified that the ability to write advertisements of class VIII students of SMP Negeri 5 Kendari is included in the category of not yet capable because it reaches 31.64% and has not exceeded the classical achievement criteria set, namely 85%.

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Submitted: 22 Nov 2024

Approved: 1 Jan 2025

Published: 7 Jan 2025

**Pages:** 190-199

#### Keyword:

*Ability; writing; advertisement*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum mempunyai tujuan dalam memberikan atau menambah ilmu pengetahuan terhadap peserta didik dari yang tidak tahu menjadi tahu. Selain itu, dapat mengembangkan dan memupuk pola pikir seseorang di masa depan. Melihat begitu pentingnya pendidikan maka peserta didik wajib mengikuti pembelajaran disekolah, khususnya bidang studi bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu ilmu yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia serta dapat menguasai ilmu dan teknologi dalam pendidikan. pembelajaran bahasa Indonesia terdapat keterampilan dasar yang patut dimiliki setiap siswa agar mampu mengembangkan diri pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Serta siswa dapat memahami atau menyampaikan gagasannya dalam bentuk karya tulis dan menjadikan peserta didik paham terhadap karya sastra Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan berbahasa meliputi empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Berdasarkan empat keterampilan berbahasa tersebut, saling berkaitan. Namun, keterampilan menulis perlunya berlatih agar siswa mampu berfikir kritis dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran, pengetahuan, fakta-fakta, perasaan dan pengalaman hidup yang ditulis dalam bahasa yang baik, jelas, dan tentunya mudah untuk dipahami oleh pembaca, terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Endang Kasupardi & Supritna, (2010: 5) Menulis pada hakikatnya adalah suatu proses yang menggunakan lambang-lambang (huruf) untuk menyusun, mencatat, dan mengkomunikasikan serta dapat menampung aspirasi yang dapat menghibur, memberi, informasi, dan menambah pengetahuan. Menulis merupakan kegiatan menggali pikiran atau perasaan, pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengetahuan hidup seseorang dalam komunikasi tidak langsung berupa tulisan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Menurut (Endang dan Supriatna, 2010: 6) menyatakan fungsi adalah kegunaan atau daya guna. Tulisan dapat diartikan sebagai hasil menulis, karangan, atau gambaran tentang sesuatu. Jadi, fungsi tulisan diartikan sebagai kegunaan hasil menulis atau kegunaan gambaran tentang sesuatu. Fungsi bahasa tulis sama dengan fungsi bahasa lisan, bahasa tulis digunakan untuk membuat berbagai hal untuk dikerjakan, menyediakan informasi, dan untuk menghibur. Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan sebagai alat komunikasi yang tidak langsung.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menggunakan keterampilan menulis, para peserta didik tentu perlu diberi kesempatan secara luas untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitasnya agar peserta didik lebih terampil menulis. Salah satu pembelajaran yang berkaitan dengan menulis dalam melatih peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif yaitu menulis teks iklan.

Menurut Kosasih (2017: 28) iklan merupakan salah satu bagian dari industry perdagangan. Dalam hal ini, perusahaan-perusahaan ataupun perorangan menawarkan barang atau jasa yang dimilikinya melalui iklan. Secara umum iklan dapat diartikan sebagai pemberitahuan yang bertujuan mendorong atau membujuk khalayak. Sementara, Sudiana dalam Judhariksawan (2016: 3), menyatakan bahwa iklan adalah suatu bentuk komunikasi yang terdiri dari informasi dan gagasan mengenai produk yang ditujukan kepada khalayak secara serempak agar memperoleh sambutan balik.

Menurut Kosasih (2017: 33 – 34) unsur-unsur iklan terdiri atas enam yaitu; 1) Sumber adalah pemasang iklan, yang berinisiatif, dan penyandang dari suatu iklan. 2) Pesan adalah informasi yang disampaikan, wujudnya baik berupa pesan verbal dan pesan nonverbal. 3)

Media adalah sarana yang digunakan, misalnya media cetak, elektronik dan sarana-sarana lainnya. 4) Penerima adalah individu atau kelompok masyarakat yang menjadi sasaran atau objek iklan. 5) Efek adalah perubahan yang terjadi pada diri penerima, baik itu dalam aspek sikap, pola pikir perilaku, kebiasaan, dan pola hidup. 6) Umpan balik adalah tanggapan, reaksi atau respons yang dikehendaki dari penerima pesanan, misalnya dari membeli produk yang ditawarkan dan menarik pemakaian narkoba. Sedangkan menurut Gusfitri (2021: 64-67) unsur-unsur iklan yaitu informasi, gambar, kalimat imperatif dan persuasif, sasaran iklan dan kreativitas.

keberagaman iklan juga dapat dilihat berdasarkan isinya. Menurut Gusfitri dan Elly (2021: 48-57) mengklasifikasikan jenis iklan berdasarkan isinya ke dalam dua jenis yakni : a) Iklan komersial biasanya digunakan untuk mempromosikan atau menawarkan sebuah barang atau jasa. Iklan-iklan ini dipasang dimedia atau di tempat-tempat umum untuk menarik perhatian orang-orang. Pada umumnya iklan komersial memuat informasi seputar produk/jasa yang diiklankan. Iklan penawaran atau komersial bertujuan untuk menawarkan produk atau jasa. Iklan penawaran jasa disebut juga dengan iklan niaga dan iklan lowongan kerja (Kosasih, 2017: 43-45). b) Iklan nonkomersial adalah iklan yang tidak berhubungan dengan niaga atau perdagangan. Iklan nonkomersial terbagi menjadi dua yaitu; Iklan layanan masyarakat bertujuan untuk memberikan penerangan atau penjelasan kepada masyarakat. Misalnya, iklan keluarga berencana, dan iklan bahaya narkoba. Penggunaan iklan ini umumnya pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat (LSM). Dan Iklan pemberitahuan berfokus pada kepentingan untuk memberitahu khalayak mengenai suatu hal, baik itu berupa peristiwa, keadaan atau hal lainnya. Iklan jenis ini umumnya dipasang oleh perorangan, keluarga, dan perusahaan.

Pembelajaran menulis iklan di sekolah merupakan salah satu pembelajaran yang menitik beratkan pada kegiatan menulis. Dengan menulis iklan, diharapkan peserta didik mampu dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran, pengetahuan, fakta, pesan dan ajakan ke dalam bentuk teks iklan. Oleh karena itu, dengan memiliki keterampilan menulis iklan dapat memberikan ruang bagi peserta didik untuk menuangkan ide, dan gagasan yang ada dalam pikirannya untuk mengkomunikasikan kepada pembaca yang pada akhirnya dapat membujuk dan memengaruhi.

Kurikulum Merdeka belajar adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Dengan kurikulum ini, maka pembelajaran akan lebih maksimal agar peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensi. Konsep Kurikulum merdeka bertujuan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengatur dan mengembangkan cara belajar mereka secara mandiri agar lebih aktif dalam pembelajaran sesuai dengan cara belajar yang dibutuhkan. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat terlaksana secara terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik, karena materi yang diajarkan lebih sederhana, mendalam, dan fokus terhadap materi esensial saja. Sehingga peserta didik bisa belajar lebih mendalam dan tentunya tidak terburu-buru dalam proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran yang lebih relevan dan interaktif melalui kegiatan proyek yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, dan mengeksplorasi isu-isu aktual.

Berdasarkan Kurikulum Merdeka, pembelajaran menulis iklan menjadi salah satu tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh setiap siswa SMP/MTs secara maksimal. Berdasarkan modul ajar, dalam pembelajaran menulis iklan, terdapat pada tujuan pembelajaran menulis iklan yang termuat pada kegiatan 9 (belajar membuat iklan).

Kemampuan menulis teks iklan diajarkan kepada siswa dengan tujuan, agar para peserta didik mampu dalam menyampaikan ide dalam bentuk kata dan gambar secara kreatif yang tentunya memiliki makna dengan memperhatikan langkah-langkah.

Penelitian mengenai materi iklan pada siswa penting dilakukan karena ada beberapa alasan yang melandasi hal tersebut, diantaranya; peningkatan visual dan kreativitas, dalam hal ini iklan adalah bentuk komunikasi visual yang memerlukan kreativitas dalam desain dan pemahaman dalam penyampaian pesan. Penelitian ini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan visual dan artistik mereka, serta mendorong inovasi dan pemikiran.

Pembelajaran menulis iklan pada siswa sebelumnya sudah diajarkan di sekolah. Namun, secara umum memberi pengaruh terhadap pembelajaran bahasa, karena kemampuan menulis iklan merupakan salah satu capaian pembelajaran pada elemen menulis dalam target kurikulum merdeka. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Kendari. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian karena dilandasi atas pertimbangan yaitu berdasarkan hasil literatur dipergustakaan, belum ada penelitian untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis iklan di SMP Negeri 5 Kendari, sekolah tersebut juga merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar. Selain itu, siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kendari menjadi Angkatan kedua dalam pengimplemetasian kurikulum Merdeka.

Berdasarkan observasi awal dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 5 Kendari memberikan gambaran bahwa materi iklan adalah salah satu materi yang di ajarkan pada semester ganjil kelas VIII disekolah tersebut. Namun, ada pertanyaan apakah dengan berakhirnya mempelajari materi menulis iklan ini para siswa akan mampu menulis Iklan secara kreatif, sesuai dengan langkah-langkah yang jelas baik dan benar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam menulis iklan. Penelitian ini tentunya akan berkaitan dengan pengukuran tingkat keberhasilan pada pembelajaran menulis iklan sesuai dengan KKTP yang telah ditetapkan di SMP Negeri 5 Kendari.

Salah satu penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Daslan dkk, pada tahun 2019. Melakukan penelitian yang berjudul "kemampuan menulis iklan siswa Kelas VIII smp Negeri 2 kulisusu". Penelitian tersebut bertujuan mengetahui kemampuan siswa dalam menulis atau membuat iklan. Persamaan dengan penelitian Daslan yang dilakukan oleh peneliti terletak pada keterampilan yang dikaji, yaitu keterampilan menulis dan objeknya yaitu teks iklan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut memperoleh data bahwa dari 68 responden siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kulisusu, secara individual 56 siswa atau 82,35% masuk kategori mampu, dan 12 siswa atau 17,76% masuk kategori belum mampu dalam menulis iklan. Secara klasikal kemampuan menulis iklan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kulisusu masuk kategori mampu, karena siswa mencapai kemampuan minimal 70% sebesar 82,35% belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu 85%. Dilihat dari setiap aspek kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kulisusu, dari ketujuh komponen yang menjadi aspek penilaian yaitu pada aspek nama produk, gambar produk, kalimat ilan, keunggulan produk, harga produk, nomor telepon pengiklan, dan alamat pengiklan belum tuntas secara klasikal, krena blum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu 85%.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menulis iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kendari. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis Iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kendari.

## 2. METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, yakni dilakukan secara langsung di SMP Negeri 5 Kendari sebagai objek penelitian untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan data penelitian secara objektif tentang kemampuan menulis iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kendari.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kendari yang terbagi dalam 11 kelas dengan jumlah 372 siswa. Menurut penentuan sampel yang dikembangkan oleh Isac dan Michael, dari jumlah populasi 372 maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 158 dengan taraf kesalahan 10%. Dalam penelitian ini, penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Propotional stratified Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara berimbang berdasarkan keterwakilan dari masing-masing strata keseluruhan populasi yang heterogen kemudian dipisahkan dalam kelompok-kelompok homogen.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik pemberian tes tertulis yaitu menulis iklan. Waktu yang digunakan dalam mengerjakan tes adalah 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) dengan waktu yang telah di sediakan siswa mampu mengerjakan tes kemampuan menulis iklan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tertulis. Siswa diarahkan untuk menulis sebuah iklan dengan memperhatikan unsur-unsur iklan. Adapun soal yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada materi pelajaran siswa kelas VIII SMP Negeri 5 kendari mengenai menulis teks iklan. Aspek yang dinilai mencakup Informasi, Gambar, Kalimat Imperatif dan Persuasif, Sasaran Iklan, dan Kreativitas

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini secara deskriptif kuantitatif yaitu analisis data berdasarkan presentase. Presentase yang dimaksudkan untuk menggambarkan hasil penelitian berdasarkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi, dengan berpedoman pada Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang digunakan di SMP Negeri 5 Kendari. Rumus berikut digunakan untuk mendapatkan persentase kemampuan setiap siswa:

$$KTP = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{dibagi skor maksimal}} \times 100\%$$

Ket.

KTP: ketercapaian tujuan pembelajaran

Skor maksimal = 13

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai data kemampuan menulis iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kendari. Kemampuan yang diukur bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan dalam menulis Iklan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kendari, dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Penyajian hasil kemampuan menulis iklan dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama, menyajikan data berdasarkan skor perolehan siswa secara keseluruhan

Udin, S., Hanafi, F., & Badara, A. (2025). *Kemampuan Menulis Iklan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kendari*. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 10 (1), 190-199 | 194

dari setiap aspek penilaian, selanjutnya tahap kedua menyajikan data dari masing-masing aspek penilaian yang terdiri atas informasi , gambar, kalimat imperatif dan persuasif, sasaran iklan, dan kreativitas.

**Tabel 1. Persentase Keseluruhan Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Iklan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kendari**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase%	Predikat		
1.	Mampu	5	3,16%	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan		
		18	50	11,39%	31,64%	Sudah mencapai ketuntasan,tidak perlu remedial
		27	17,08%	Belum mencapai ketuntasan, remedial sebagian		
2.	Belum Mampu	108	68,35%	Belum mencapai, remedial total		
	<b>Jumlah</b>	<b>158</b>	<b>100%</b>			

Berdasarkan tabel 1, diperoleh data bahwa dari 158 responden yang mengikuti tes terdapat 50 siswa (31,64%) menempati kategori mampu dengan pendeskripsian; terdapat 5 responden (92,30) memperoleh kategori sudah mencapai ketuntasan, terdapat 18 responden (84,61) memperoleh kategori tidak perlu remedial, terdapat 27 responden (76,92) memperoleh kategori Remedial dibagian yang diperlukan, dan Terdapat 108 responden (68,35%) memperoleh kategori Belum mencapai, remedial total.

**Tabel 2. Persentase Perolehan Aspek Informasi Kemampuan Menulis Iklan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kendari**

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase %	Predikat
1.	Mampu	40	25,31%	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan)
2.	Belum Mampu	118	74,68%	Belum mencapai, remedial total
	<b>Jumlah</b>	<b>158</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel 2, hasil pengolahan data mengenai kemampuan menulis iklan pada aspek informasi iklan menunjukkan bahwa dari 158 responden Kelas VIII SMP Negeri 5 Kendari, sebanyak 40 (25,31%) responden secara individual dikategorikan mampu dengan predikat A (Sudah mencapai ketuntasan) dan sebanyak 118 (74,68%) responden dikategorikan belum mampu dengan predikat D (Remedial total).

**Tabel 3. Persentase Perolehan Aspek Gambar Kemampuan Menulis Iklan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kendari**

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase %	Predikat
1.	Mampu	149	94,30%	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
2.	Belum Mampu	9	5,69%	Belum mencapai, remedial total

<b>Jumlah</b>	<b>158</b>	<b>100%</b>
---------------	------------	-------------

Berdasarkan tabel 3, hasil pengolahan data mengenai kemampuan menulis iklan pada aspek gambar, menunjukkan bahwa dari 158 responden Kelas VIII SMP Negeri 5 Kendari, sebanyak 149(94,30%) responden secara individual dikategorikan mampu dengan predikat A (sudah mencapai ketuntasan) dan sebanyak 9 (5,69%) responden dikategorikan belum mampu dengan predikat D (remedial total).

**Tabel 4. Persentase Perolehan Aspek Kalimat Imperatif dan Persuasif Kemampuan Menulis Iklan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kendari**

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase %	Predikat
1.	Mampu	13	8,22%	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
2.	Belum Mampu	145	91,77%	belum mencapai, remedial total
	<b>Jumlah</b>	<b>158</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel 4, hasil pengolahan data mengenai kemampuan menulis iklan pada aspek kalimat imperative dan persuasif, menunjukkan bahwa dari 158 responden Kelas VIII SMP Negeri 5 Kendari, sebanyak 13 (8,22%) responden secara individual dikategorikan mampu dengan predikat A (sudah mencapai ketuntasan) dan sebanyak 145 (91,77%) responden dikategorikan belum mampu dengan predikat D (remedial total).

**Tabel 5. Persentase Perolehan Aspek Sasaran Iklan Kemampuan Menulis Iklan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kendari**

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase %	Predikat
1.	Mampu	35	22,15%	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan)
2.	Belum Mampu	123	77,84%	Belum mencapai, remedial total
	<b>Jumlah</b>	<b>158</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel 5, hasil pengolahan data mengenai kemampuan menulis iklan pada aspek sasaran iklan, menunjukkan bahwa dari 158 responden Kelas VIII SMP Negeri 5 Kendari, sebanyak 35 (22,15%) responden secara individual dikategorikan mampu dengan predikat A (sudah mencapai ketuntasan) dan sebanyak 123 (77,84%) responden dikategorikan belum mampu dengan predikat D (remedial total).

**Tabel 6. Persentase Perolehan Aspek Kreativitas Kemampuan Menulis Iklan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kendari**

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase %	Predikat
1.	Mampu	21	13,29%	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan)
2.	Belum Mampu	137	86,70%	Belum mencapai, remedial total)
	<b>Jumlah</b>	<b>158</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel 6, hasil pengolahan data mengenai kemampuan menulis iklan pada aspek kreativitas iklan, menunjukkan bahwa dari 158 responden Kelas VIII SMP Negeri 5 Kendari, sebanyak 21 (13,29%) responden secara individual dikategorikan mampu dengan

predikat A (sudah mencapai ketuntasan) dan sebanyak 137 (86,70%) responden dikategorikan belum mampu dengan predikat D (remedial total).

**Tabel 7. Rangkuman Data Kemampuan Menulis Iklan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kendari**

No.	Aspek Penilaian	Tingkat Kemampuan	Kategori
1.	Informasi	25,31%	Belum Mampu
2.	Gambar	94,30%	Mampu
3.	Kalimat Imperative dan Persuasive	8,22%	Belum Mampu
4.	Sasaran Iklan	22,15%	Belum Mampu
5.	Kreativitas	13,29%	Belum Mampu

Berdasarkan hasil deskripsi di atas, dapat diinterpretasikan bahwa dari lima aspek yang diteliti, aspek penilaian gambar menempati peringkat tertinggi dengan presentase kemampuan 94,30%, diikuti aspek penilaian informasi dengan presentase kemampuan 25,31%, diikuti aspek sasaran iklan dengan presentase kemampuan 22,15%, terakhir aspek kreativitas dengan presentase kemampuan 13,29%. Untuk peringkat terendah ditempati oleh aspek kalimat imperatif dan persuasif dengan presentase kemampuan 8,22%, aspek kalimat imperatif dan persuasif menempati kemampuan paling rendah karena disebabkan oleh siswa yang tidak menyantumkan kalimat persuasif dan imperatif pada iklan yang dibuat, selain itu, siswa juga menyamakan kalimat persuasif dan imperatif.

Berdasarkan data hasil tersebut, dan analisis data secara klasikal dengan rumus yang telah ditetapkan, diketahui bahwa secara klasikal kemampuan menulis iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kendari dikategorikan belum mampu dengan persentase kemampuan 31,64% dikatakan demikian karena belum melebihi standar kemampuan secara keseluruhan yang telah ditetapkan yaitu 85%.

## IMPLIKASI PENELITIAN

Temuan penelitian di lapangan pada aspek informasi menunjukkan data bahwa kemampuan siswa secara keseluruhan dikategorikan belum mampu dengan persentase 25,31% siswa dapat menulis iklan (komersial) yang menampilkan informasi nama produk/jasa, harga produk/jasa, nomor telephone pengiklan, Alamat pengiklan. Serta siswa dapat menulis iklan (Non Komersial) yang menampilkan informasi mempromosi kampanye sosial, fokus pada isi pesan, iklan dibuat oleh pemerintah/kelompok Masyarakat atau individu. Pada aspek gambar menunjukkan data bahwa kemampuan siswa secara keseluruhan dikategorikan mampu dengan persentase 94,30% siswa dapat memberikan gambar yang relevan dengan yang diiklankan.

Pada aspek kalimat imperatif dan persuasif, menunjukkan data bahwa kemampuan siswa secara keseluruhan dikategorikan belum mampu dengan persentase 8,22%, karena sebanyak 60 (37,97%) siswa hanya menuliskan satu unsur kalimat ialah imperative atau persuasif, dan terdapat 85 (53,79%) siswa tidak mencantumkan/menuliskan kalimat imperatif

dan persuasif. Nilai dari satu unsur yang dituliskan siswa ialah 50%, dan nilai tersebut tidak mencapai KKTP dalam pembelajaran menulis iklan.

Pada aspek sasaran iklan, menunjukkan data bahwa kemampuan siswa secara keseluruhan dikategorikan belum mampu dengan persentase 22,15%, karena sebanyak 92 (58,22%) siswa hanya menuliskan dua unsur sasaran iklan yaitu iklan didukung teks atau kalimat, dan iklan didukung oleh gambar. dan sebanyak 30 (18,98%) siswa hanya menuliskan satu unsur sasaran iklan yaitu iklan didukung gambar. serta terdapat 1 (0,63%) tidak menuliskan sasaran iklan. Nilai dari dua unsur sasaran iklan tersebut adalah 66,66%, dan nilai dari satu unsur sasaran iklan adalah 33,33%. Nilai tersebut tidak mencapai KKTP dalam pembelajaran menulis iklan.

Terakhir aspek kreativitas menunjukkan data bahwa kemampuan siswa secara keseluruhan dikategorikan belum mampu dengan persentase 13,29%, karena sebanyak 67 (42,40%) siswa hanya menuliskan dua unsur kreativitas iklan. Dan sebanyak 58 (36,70%) siswa hanya menuliskan satu unsur kreativitas iklan, serta terdapat 12 (7,59%) siswa tidak menuliskan/mencantumkan kreativitas iklan yang dibuat.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa dari 158 responden yang menjadi sampel penelitian, terdapat 50 responden (31,64%) dikategorikan mampu menulis iklan dan 108 responden (68,35%) dikategorikan belum mampu dalam menulis iklan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kendari belum mampu dalam menulis iklan dengan persentase kemampuan 31,64%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asri, Wa., dan Sry Suryana Dinar. 2020. *Kemampuan Menulis Iklan Penawaran Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lawa*. Jurnal BASTRA (Bahasa dan Sastra), Vol. 5 No. 4.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok :Rajawali Pers.
- Daslan., Haerun. A., dan Harmin.. 2019. *Kemampuan Menulis Iklan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kulisusu*. Jurnal BASTRA (Bahasa dan Sastra), Vol. 4 No.1.
- Gusfitri, M.L., Delfia, E., (2021). *Buku Panduan Guru : Bahasa Indonesia*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.
- Gusfitri, M.L., Delfia, E., (2021). *Bahasa Indonesia*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.
- Judhariksawan. 2016. *Regulasi Siaran Iklan Televisi*. Makassar: PK Identitas Universita Hasanuddin.
- Kasupardi, E & Supriatna. 2010. *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Jakarta Barat : Jakarta multi kreasi
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Edisi Revisi. Jakarta: kemendikbudristek.

- Mansyur, M & Amin Tunda. 2021. *Bahan Ajar Bahasa Indonesia*. Lombok tengah. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Mulyadi, Yadi dan Andriyani, Ani. 2015. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Untuk SMA-MA/SMK Kelas XII*. Bandung: Yrama Widya.
- Rohani, Akhmad. 1997. *Media Intruksional edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. dan A.R. (2013). *Media Pengajaran (Penggunaan Dan Pembuatannya)*. Bandung: Percetakan Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sujarweni, Wiratna. 2020. *METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Tarigan, Henry, G. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Menulis*. Bandung : Percetakan TITIAN ILMU.
- Ulum. Adzim Fatchul. 2017. *Pengaruh Pemanfaatan Media Poster Terhadap Perilaku Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Dikelas II MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi semarang : UIN Wali Songo semarang. <http://walisongo.ac.id.8362/1/1339111044.pdf>.
- Vita, Nur, A., Evi, C., & Meilan, A., 2018. *Keterampilan Menulis Poster Dengann Model Pembelajaran Konstektual Dan Media Gambar Bertema Iklan Layanan Masyarakat*. KEMBARA, Volume 4, Nomor 1, hlm 94-104.
- Wiyanto, Asul dkk. 2006. *Mampu Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo.